

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Dalam pendahuluan, peneliti memaparkan mengenai latar belakang penelitian dengan fenomena pembelajaran bahasa Korea di Indonesia dan penggunaan teknologi pembelajaran. Penelitian ini mengangkat dua rumusan masalah penelitian yang dijawab melalui tujuan penelitian. Manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi juga tercatat dalam bab ini. Pemaparan lebih lanjut akan diuraikan di bawah ini.

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Bahasa Korea menjadi salah satu bahasa asing yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Adanya jurusan bahasa Korea di Universitas Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Gajah Mada, dan Universitas Nasional dengan peminat yang tinggi, serta banyaknya tempat pelatihan bahasa yang menyediakan kursus bahasa Korea dan akun-akun sosial media yang memberikan pembelajaran bahasa Korea menjadi bukti bahwa bahasa Korea banyak diminati oleh masyarakat Indonesia.

Fenomena yang melatarbelakangi banyaknya masyarakat Indonesia tertarik mempelajari bahasa Korea yaitu, masuknya gelombang Korea ke Indonesia melalui internet dan adanya perkembangan sosial media yang memberikan kemudahan mendapatkan pembelajaran bahasa Korea dimanapun dan kapanpun pada akun-akun pembelajaran yang tersebar di sosial media. Ansas, dkk (2022) mengungkapkan bahwa di dalam pendidikan, perkembangan teknologi semakin meningkat sehingga pembelajaran menggunakan teknologi digital ditingkatkan oleh berbagai instansi pendidikan. Perkembangan teknologi digital ini berpengaruh pada maraknya penggunaan soisal media sebagai media pembelajaran. Sosial media Instagram, YouTube, Twitter dan TikTok banyak digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Korea.

TikTok merupakan aplikasi yang banyak dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Korea sebagai media pembelajaran. TikTok merupakan

aplikasi berupa audio-visual asal Tiongkok yang diluncurkan pada tahun 2016 bertujuan untuk mewadahi orang-orang yang ingin unjuk bakat dan hobi mereka melalui video dengan durasi yang singkat. Selain itu, saat ini TikTok banyak dimanfaatkan untuk menyampaikan pembelajaran bahasa asing, termasuk pembelajaran bahasa Korea.

Dalam pembelajaran bahasa Korea terdapat pembelajaran kosakata dan tata bahasa yang dilatih melalui empat keterampilan berbahasa. Hasanah dan Karismawati (2019), memaparkan bahwa pembelajaran bahasa Korea memiliki aspek penting yang perlu dikuasai yaitu, keterampilan berbahasa 말하기 (berbicara), 쓰기 (menulis), 듣기 (mendengar), dan 읽기 (membaca). Aspek tersebut menjadi sebuah landasan pembelajaran bahasa, dalam dunia pengajaran pendidik dituntut mampu mengembangkan dan meningkatkan keterampilan berbahasa (Sastromiharjo dalam Anshori, 2009).

Selain keterampilan berbahasa, pembelajaran kosakata dan tata bahasa termasuk ke dalam proses pembelajaran yang penting. Kosakata dan Tata bahasa dalam pembelajaran bahasa Korea menjadi kunci berbahasa Korea sehingga kosakata dan tata bahasa perlu diajarkan oleh pendidik dan peserta didik perlu menguasai kosakata dan tata bahasa Korea. Kosakata dalam bahasa Korea memiliki beragam jenis dengan makna yang berbeda setiap katanya, kosakata yang diajarkan oleh pendidik dimulai dari kosakata dasar yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Dalam penerapannya, kosakata tidak lepas dari sebuah tata bahasa, dengan adanya tata bahasa kosakata yang dimiliki akan membentuk sebuah kalimat bahasa Korea. Kalimat yang terbentuk dari kosakata dan tata bahasa tersebut disampaikan melalui empat keterampilan berbahasa. Sehingga, kosakata, tata bahasa dan empat keterampilan berbahasa saling berkaitan satu sama lain dan perlu diajarkan dalam proses pembelajaran bahasa.

Lee (dalam Park, 2012) mendeskripsikan peran kosakata dalam dunia pengajaran digunakan pada keterampilan berbahasa Korea berbicara, mendengar, menulis dan membaca, kosakata penting dipelajari karena kosakata menjadi sebuah kunci dalam memahami bahasa lisan, bahasa tulisan dan kemampuan komunikasi. Tata bahasa adalah bidang yang berhubungan dengan keterampilan

menyimak, membaca, menulis dan berbicara sehingga pembelajaran tata bahasa Korea bersifat penting dalam mempelajari bahasa Korea (Yoon, 2003).

Untuk menyampaikan pembelajara bahasa Korea, pendidik membutuhkan sebuah media pembelajaran yang dapat membantu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik kepada peserta didik. Media pembelajaran merupakan perantara penyampaian informasi dari pendidik kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran dalam pendidikan penting digunakan untuk membangun semangat peserta didik dan menyenangkan (Prasetya, 2023).

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang pendidik berikan, agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Media pembelajaran bahasa memiliki ragam jenis yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan materi pembelajaran, seperti media pembelajaran berbasis audio, visual, dan audio-visual. Segala yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi dengan melibatkan pendengaran, penglihatan, penciuman, praba dan pengecapan termasuk kedalam media pembelajaran (Azkiwie dalam Prasetya, 2023).

Media pembelajaran berkembang seiring berkembangnya teknologi. Adanya teknologi memunculkan media pembelajaran baru yang dapat memberikan kemudahan pada pendidik untuk menyampaikan materi dan bagi peserta didik memberikan kemudahan dalam mendapatkan atau menerima informasi berupa materi. TikTok menjadi salah satu teknologi pembelajaran bahasa terkini yang dapat memudahkan pendidik dan peserta didik dalam menyampaikan dan menerima materi yang disampaikan.

Pada aplikasi TikTok pembelajaran bahasa Korea sudah banyak diajarkan dalam konten akun-akun *content creator*. Berdasarkan KBBI Daring, konten memiliki pengertian berupa informasi yang tersedia pada media atau produk elektronik. Jenis konten menurut Mahmudah dan Rahayu (2020) jenis tersebut berupa grafis, dokumen, suara dan video. Konten pada aplikasi TikTok berbentuk video edukasi yang dapat dipelajari oleh peserta didik kapanpun dan dimanpun. Bagi pendidik konten pembelajaran yang diunggah pada aplikasi TikTok tidak luput dari penggunaan fitur-fitur yang tersedia. Dengan fitur yang digunakan

pada konten TikTok materi yang diberikan pendidik dapat tersampaikan dengan baik. Sehingga, TikTok memberikan banyak kemudahan untuk penggunaanya dalam memberikan dan mendapatkan pembelajaran bahasa Korea.

Kemudahan dalam mendapatkan pembelajaran bahasa Korea pada TikTok memunculkan banyaknya akun-akun yang mengajarkan bahasa Korea. Dari banyaknya akun-akun yang memberikan pembelajaran bahasa Korea pada TikTok terdapat dua *content creator* atau pengajar bahasa Korea yang memiliki pengalaman lebih dalam pembelajaran bahasa Korea yaitu, akun TikTok *@Borassaem* dan *@Dinareonni*.

Pemilik akun *@Borassaem* di TikTok memiliki 1,8 juta pengikut dengan total like pada akun TikTok sebanyak 47,3 juta. *@Borassaem* sudah memiliki banyak pengalaman di bidang bahasa Korea yang terbukti pada postingan di akun Instagram dan TikTok. Sebelum memberi pembelajaran bahasa melalui TikTok *@Borassaem* lebih dahulu memberikan pembelajaran melalui Instagram dan YouTube dengan nama akun yang sama yaitu, *@Borassaem*. Pengalaman dari *@Borassaem* antara lain, menerbitkan tiga buku pembelajaran bahasa Korea, menjadi translator Korea-Indonesia dalam beragam acara dan membuka kelas bahasa Korea gratis bernama Toktokclass. Pemelajar bahasa Korea sudah banyak yang mengenal *@Borassaem*. Pada konten pembelajaran bahasa Korea di TikTok *@Borassaem* banyak memanfaatkan idola korea untuk dijadikan materi pembelajaran juga mengemas konten tersebut dengan unik yang bantu oleh fitur-fitur pada aplikasi TikTok.

Akun TikTok *@Dinareonni* memiliki 448,7 ribu pengikut dengan total like pada akun TikTok sebanyak 17,3 juta like. Pemilik akun *@Dinareonni* memiliki banyak pengalaman pada bidang bahasa Korea seperti menjadi penerjemah Korea-Indonesia dalam beberapa event konser idola Korea dan yang terbaru menjadi penerjemah pada acara Golden Disc Award 2023 di Jakarta, serta menjadi pengajar bahasa Korea di Aksara\_edu. Pada konten pembelajaran bahasa Korea di TikTok *@Dinareonni* banyak memanfaatkan video-video dari idola Korea untuk dijadikan contoh dari materi yang diajarkan, juga memberikan materi melalui konten kegiatan sehari-hari atau dikenal dengan konten *A Day In My Life*.

Banyaknya pengalaman yang dimiliki oleh *@Borassaem* dan *@Dinareonni* dalam pembelajaran bahasa Korea sehingga bisa dikenal oleh banyak orang menjadikan peneliti melakukan analisis pada akun TikTok *@Borassaem* dan *@Dinareonni*. Urgensi penelitian ini adalah pembelajaran bahasa Korea apa yang akan didapatkan oleh peserta didik ketika menjadikan akun TikTok *@Borassaem* dan *@Dinareonni* sebagai media pembelajaran. Juga fitur-fitur apa yang dapat dimanfaatkan dalam setiap konten pembelajaran bahasa Korea pada akun TikTok *@Borassaem* dan *@Dinareonni*.

Berdasarkan fenomena dari banyaknya peminat mempelajari bahasa Korea dan penggunaan sosial media TikTok dalam pembelajaran bahasa yang dapat dipelajari dimanapun dan kapanpun, membuat peneliti tertarik untuk menganalisis konten pembelajaran bahasa Korea melalui TikTok sehingga penelitian ini berjudul **“ANALISIS KONTEN PEMBELAJARAN BAHASA KOREA PADA APLIKASI TIKTOK”** dengan menggunakan teori media pembelajaran dari Dewi dan Budina, Pembelajaran Bahasa Korea, dan sosial media TikTok

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan fenomena yang diamati dan identifikasi masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana isi materi konten pembelajaran bahasa Korea pada akun TikTok *@Borassaem* dan *@Dinareonni* sebagai media pembelajaran?
2. Bagaimana penggunaan fitur TikTok pada konten pembelajaran bahasa Korea di akun TikTok *@Borassaem* dan *@Dinareonni*?

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah. Tujuan tersebut adalah:

1. Mengetahui isi materi konten pembelajaran bahasa Korea pada akun TikTok *@Borassaem* dan *@Dinareonni* sebagai media pembelajaran.
2. Mengetahui penggunaan fitur TikTok pada konten pembelajaran bahasa Korea di akun TikTok *@Borassaem* dan *@Dinareonni*.

### 1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat didapatkan dari penelitian ini adalah

1. Bagi sekolah/instansi pendidikan, adanya penelitian ini dapat memberikan contoh nyata dari penerapan konten TikTok sebagai media pembelajaran bahasa Korea.
2. Bagi peserta didik, membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Korea melalui konten pada aplikasi TikTok yang dapat diakses di mana dan kapan pun.
3. Bagi peneliti, menambah wawasan mengenai penerapan pembelajaran bahasa Korea melalui aplikasi TikTok.

### 1.4 Struktur Organisasi Skripsi

Penelitian ini memiliki struktur organisasi skripsi yang terdiri dari lima bab. Dalam penelitian ini.

Bab I pendahuluan berisikan penjelasan mengenai latar belakang dengan fenomena yang melatar belakangi penelitian ini yaitu, pembelajaran bahasa Korea dan sosial media yang kerap memberikan kemudahan untuk mempelajari bahasa dimapun dan kapanpun. Rumusan masalah penelitian ini yang dijawab melalui tujuan penelitian. Peneliti juga menyebutkan manfaat penelitian untuk instansi, peserta didik dan peneliti itu sendiri, serta struktur organisasi skripsi.

Bab II kajian pustaka, berisi landasan teori yang digunakan sebagai acuan peneliti dalam melakukan analisis konten pembelajaran bahasa Korea. Teori yang digunakan adalah teori pembelajaran bahasa Korea media pembelajaran, dan sosial media TikTok. Juga penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian ini sehingga dapat dijadikan acuan atau pembanding, serta terdapat kerangka berpikir dari penelitian ini.

Bab III metodologi penelitian, berupa pemaparan metode pada penelitian ini yaitu, metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi pada akun *@Borassaem* dan *@Dinareonni* dengan tahapan analisis data berupa reduksi, sajian dan kesimpulan.

Bab IV temuan dan pembahasan dari analisis konten TikTok pada akun *@Borassaem* dan *@Dinareonni* yang telah peneliti lakukan dan membandingkannya dengan penelitian terdahulu serta teori-teori yang mendasari penelitian ini. Pada Bab ini pembelajaran kosakata, tata bahasa, mendengar, berbicara, dan membaca diajarkan pada konten TikTok *@Borassaem* dan *@Dinareonni*, serta penggunaan fitur pada setiap kontennya.

Bab V merupakan simpulan dari penelitian yang telah peneliti lakukan dengan berpacu pada rumusan masalah yang ada. Terdapat implikasi sebagai dampak yang ditemukan dari penelitian dan rekomendasi yang dapat diambil dari penelitian ini.